

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan sebuah negara yang menjunjung tinggi akan pentingnya pendidikan, karena pendidikan berguna untuk menaikkan mutu dan kualitas generasi bangsa. Pendidikan merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat suatu proses yang dilakukan dalam rangka memberikan pengaruh kepada peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, sehingga menimbulkan perubahan di dalam dirinya, dengan begitu peserta didik dapat berfungsi secara kuat di dalam masyarakat.¹

Ilmu pendidikan Islam yang berkarakter Islam yaitu ilmu pendidikan yang sejalan sesuai dengan nilai-nilai luhur yang berisi tentang ajaran-ajaran tentang kehidupan manusia yang bersumber dalam Al-Qur'an dan Sunnah.² Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber hukum ajaran yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya berisi tentang petunjuk bagi manusia menuju jalan yang benar, yakni agama Islam. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT ditengah-tengah bangsa Arab yang kebanyakan masih buta huruf, walaupun kebanyakan masih buta huruf mereka mempunyai satu keistimewaan yaitu ingatan yang sangat kuat. Melihat kenyataan tersebut Nabi Muhammad SAW memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan oleh Allah SWT, serta memerintahkan para ahli untuk menuliskannya. Dengan cara tersebut Al-Qur'an senantiasa terjaga dan terpelihara.³

Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan agama Islam merupakan pedoman hidup bagi umat muslim yang harus dipelajari dan difahami oleh seluruh umat muslim, untuk mengarahkan serta mengembangkan aspek-aspek kepribadian manusia kepada arah yang lebih baik, untuk itu pembelajaran Al-

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara 2001), hlm.79

² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner Normatif Perenialis*, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum (Jakarta: Rajagrafindo, 2009), hlm. 15

³ Fifi Lutfiah, *Hubungan Antara Hafalan Al Qur'an dengan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa MTs Asy Syukriyyah* (Pendidikan Agama Islam, Tangerang, 2011), hlm. 3

Qur'an dan hadits perlu diterapkan sejak dini agar generasi muda dapat mempunyai dasar mental yang kuat.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis bagian dari pendidikan Islam yang mampu mengarahkan dan mengantarkan fitrah manusia menuju kebenaran, karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya mengarah pada terpenuhinya mental dan jiwa yang sesuai syariat akan tetapi juga membentuk mental dan jiwanya tersebut untuk kehidupan lahiriyahnya. Karena materi pembelajaran Al-Qur'an adalah materi yang paling agung diantara sekian materi pembelajaran lainnya dan seluruh isinya merujuk pada Al-Qur'an. Tidak hanya pembelajaran agama bahkan pembelajaran umum juga bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Orang yang mau mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah orang yang paling mulia. Sebagaimana sabda Rasulullah dalam Hadits Riwayat Bukhori dari Ustman r.a:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“Sebaik-baik (manusia) diantara kamu adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori).

Salah satu usaha untuk mempelajari dan memelihara kemurnian Al-Qur'an adalah menghafalkannya. Banyak hadits Rasulullah yang mengungkapkan keagungan bagi orang menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia dan terpuji dihadapan Allah SWT dan Allah akan menempatkan mereka bersama dengan para Nabi di surga. Orang-orang yang menghafal Al-Qur'an termasuk orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.⁴

Selain itu orang yang menghafal Al-Qur'an memiliki tanggungjawab yang besar, karena tidak hanya menghafal saja namun harus menjaga hafalannya tersebut dan memiliki jiwa Qur'ani yaitu mengamalkan apa yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Namun hal tersebut tidaklah mudah dalam proses menghafalnya, banyak hambatan dan rintangan baik dari dalam maupun dari luar

⁴ Ahsin Wijaya, "*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 26

dirinya, apalagi zaman yang semakin modern ini, teknologi semakin berkembang yang tidak dapat dihindarkan. Untuk itu diperlukan metode-metode dalam menghafalnya.

Melihat kenyataan yang ada, kecenderungan masyarakat sekitar yang sangat antusias dalam mendukung adanya program Tahfidzul Qur'an di sekolah, karena banyak diantara mereka anak-anaknya sudah hafal Al-Qur'an maka sangat disayangkan jika kemampuannya tidak ditampung. Oleh karena itu MAN 1 Tulungagung menetapkan program unggulan Tahfidzul Qur'an untuk memfasilitasi dan mengembangkan keinginan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Program Tahfidzul Qur'an di MAN 1 Tulungagung bukan termasuk kegiatan ekstrakurikuler, namun program ini termasuk dalam kegiatan proses belajar mengajar dan ada jam khusus untuk tahfidz, program ini mempunyai target hafal 1 juz dalam satu semester. Dalam pelaksanaan program tahfidz tersebut perlu adanya upaya dan dorongan dari pihak sekolah maupun luar sekolah, serta dukungan orangtua, demi menunjang pelaksanaan kegiatan dan mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Serta upaya yang dilaksanakan oleh koordinator Tahfidzul Qur'an adalah diadakannya evaluasi, evaluasi tersebut dilaksanakan setiap akhir semester genap/ ganjil untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik.

Peserta didik yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an mempunyai kelebihan atau keunggulan salah satunya dalam mata pelajaran Qur'an Hadis dalam proses pembelajaran sehari-hari, seperti materi yang dipelajari lebih cepat selesai dari pada kelas-kelas yang lain, mereka juga cepat dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits sesuai materi yang diajarkan. Tidak hanya unggul dalam bidang akademik, mereka juga giat dalam mengikuti lomba-lomba yang dapat menunjang tingkat hafalannya salah satunya yaitu lomba Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) dan lomba Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ).

Dari penjelasan tersebut, peneliti termotivasi untuk meneliti mengenai hal tersebut dengan judul **“Penerapan Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-**

Qur'an Hadist Di MAN 1 Tulungagung”. Karena program Tahfidzul Qur'an ini berkaitan langsung dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni sama-sama mempelajari dan memahami kita suci Al-Qur'an.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Tulungagung.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Tulungagung.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Tulungagung.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan khazanah keilmuan, juga dapat memperkaya teori pendidikan agama islam terutama terkait dengan penerapan program

Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Tulungagung, sehingga menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu tugas akhir mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.
- c. Menjadi rujukan dan masukan bagi peserta didik dalam mengetahui dan memahami program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah MAN 1 Tulungagung
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi sekolah yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan program unggulan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
- b. Bagi Guru MAN 1 Tulungagung
Dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran dikelas, sebagai informasi bagi guru khususnya guru Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Tulungagung.
- c. Bagi Peserta Didik MAN 1 Tulungagung
Memberi pengetahuan yang lebih maksimal bagi siswa demi bekal mereka di kehidupan yang akan datang.
- d. Bagi Peneliti Sendiri
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pelatihan sekaligus pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat menambah

pengetahuan mengenai program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

E. Penegasan Istilah

Penelitian dengan judul “Penerapan Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MAN 1 Tulungagung” tersebut secara sekilas dapat dipahami alurnya. Guna menghindari kesalahpahaman arah penelitian antara peneliti dan pembaca maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbuatan menerapkan.⁵ Sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Hopkins dan Ahtarid, sebagaimana dikutip oleh Mohammad Givi Efgivia menjelaskan bahwa penerapan terdiri dari 3 tahapan yaitu: ⁶

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang seefektif dan seefisien mungkin. ⁷

2. Pelaksanaan

⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Perss, 2002), hlm. 1598

⁶ Mohammad Givi Efgivia, *Pengembangan Model Pembelajaran Campuran pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket B dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bogor*; (EAI Publishing: Sumatra, 2019), hlm. 47

⁷ Nanang Fatah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 105

Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran.⁸

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan atau program telah tercapai.⁹

c. Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an berasal dari dua kata yakni Tahfid: dan Al-Qur'an. Tahfidz diartikan sebagai menghafal, dari bahasa Arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu menjaga, memelihara, dan melindungi.¹⁰ Sedangkan menurut Mahmud Yunus, tahfidz berasal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza - yahfadzu- hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.¹¹

Menghafal menurut Abdul Aziz Abdul Ro'uf adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar pekerjaan jika sering diulang, pasti menjadi hafal.¹² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menghafal adalah bentuk kata kerja yang berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu diingat, sedangkan hafal adalah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain).¹³

Sedangkan Al-Qur'an yaitu kalam Allah yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang

⁸ Nyimas Lisa, dkk, "*Manajemen Program Life Skill*", Development, Vol. 1, No. 1, (2017), hlm. 7

⁹ Djaali dan Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Program Pascasarjana UNJ, 2004), hlm. 1

¹⁰ Imam Al-Hakam W., *Kamus Al-Hakam Arab-Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2002) hlm. 88

¹¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 105

¹² Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Yogyakarta: hlm.88. Aksara, 2001), hlm.49

¹³ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 97

menukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas.¹⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an adalah orang yang berusaha dengan cermat memasukkan atau mengingat isi Al-Qur'an secara teliti ke dalam hatinya untuk selalu diingat dan dijaga secara terus-menerus sehingga apa yang telah dihafalkan dari Al-Qur'an benar-benar bisa meresap kuat ke dalam jiwa, akal dan jasadnya.¹⁵

d. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yakni "prestasi" dan "Belajar", yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda. Prestasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan, diciptakan oleh seseorang atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan prestasi ialah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dan sebagainya.¹⁶ sedangkan belajar menurut Burton adalah perubahan tingkah laku dari individu berkat adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya sehingga dengan lingkungannya.¹⁷

Prestasi belajar merupakan hasil dari evaluasi pendidikan yang telah dicapai oleh siswa sebagai umpan balik karena telah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu serta hasil belajar tersebut dapat berupa angka-angka.¹⁸ prestasi belajar merupakan tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.¹⁹ jadi dapat disimpulkan bahwa

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hlm.13

¹⁵ *Ibid*, hlm. 12

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Cet. Ke-XIII, hlm. 787

¹⁷ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Grafindo, 2015), hlm. 14

¹⁸ Sumadi Suryabata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta Rineka Cipta, 2002), hlm. 269

prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh peserta didik.

e. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah mata pelajaran pendidikan agama islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan dari isi Al-Qur'an, sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis tentang akhlak terpuji guna diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.²⁰

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penjelasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dengan penerapan program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebuah realita yang sedang terjadi dan mengalami kondisi di suatu lokasi mengenai strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Strategi dan metode tersebut yang telah ditetapkan guna mencapai hasil dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Kemudian peneliti teliti secara mendalam dengan pendekatan kualitatif dengan cara-cara yang sesuai dengan prosedurnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengetahui gambaran secara umum tentang isi pembahasan yang peneliti susun. Dalam skripsi ini penulis menyusun sistematika pembahasannya menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan sebagai berikut: Pada awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman

²⁰ Ar Rasikh, *PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*, Jurnal Penelitian Keislaman Vol.15 No.1, 2019, hlm. 15

pengesahan, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak yang dipaparkan secara sistematis, yaitu :

Bab I Pendahuluan, membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, membahas tentang perspektif teori, penelitian terdahulu serta paradigma penelitian. Kajian Pustaka tersebut memaparkan tentang penerapan program Tahfidzul Qur'an, prestasi belajar, peserta didik, dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara teoritis variable penelitian. Dalam penelitian terdahulu digunakan untuk membuktikan persamaan dan perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti sebelumnya. Dan dalam paradigma penelitian akan menggambarkan tentang alur penelitian.

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, membahas tentang paparan data dan hasil penelitian yang sudah disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan penelitian yang disajikan dan hasil analisis data.

Bab V Pembahasan, di dalam pembahasan ini akan terhubung antara data temuan dengan teori temuan sebelumnya serta menjelaskan temuan teori baru dalam lapangan.

Bab VI Penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan temuan-temuan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.